

ABSTRACT

EVELINAWATI, ELISABETH. (2024). **Women's Subordination Revealed through Maud Watts in Abi Morgan's *Suffragette***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Film is a powerful medium in conveying messages and raising social issues in society. One of the social issues often raised in movies is women subordination. This issue refers to a situation where women are considered or treated as second-class citizens, having lower rights and opportunities than men in various aspects of life, such as work, politics, and family life. One example of the representation of social issues involved is the issue of women subordination, one of the movies that represent women subordination is *Suffragette*, this movie brings up the issue of women subordination as a women concern.

This research has two main objectives. First, this research aims to identify the various conflicts experienced by Maud Watts in the movie *Suffragette*. These conflicts include the personal, social, and political challenges she faces in her struggle for women's suffrage. Secondly, this study seeks to analyze how women's subordination is revealed through these conflicts. By examining Maud Watts' conflict experiences, this research reveals the power dynamics that place women in an inferior position in the social structure or in other words the types of women subordination that revealed through the conflicts that Maud Watts experienced.

In this research, the method used is library research, which utilizes Abi Morgan's *Suffragette* film script as the main data. To support the analysis, this research also relies on secondary data sources in the form of books, online journals, and articles relevant to the topic of discussion. Through this approach, the research aims to provide an in-depth understanding of the themes and issues raised in the film as well as its context in feminist literature and gender studies.

The researcher found out that Maud experienced a conflict with her husband, her society and her supervisor at workplace. The researcher also found five types of subordination experienced by Maud Watts: Men's control over wealth and property, feminine expectation, objectification of women, violent against women and political marginalization. The researcher uses feminism approach by Tyson, it focuses on analyzing how literary texts reflect and support the patriarchal system that places men in a dominant position and women in a subordinate position. Tyson identifies that feminist approaches in literary criticism aim to reveal and challenge representations that demean or exclude women. The researcher also uses the theory of conflict and theory of patriarchy that consist of traditional gender role and women subordination to help in the analysis process.

Keywords: *Women Subordination, Patriarchy, Feminism, Maud Watts*

ABSTRAK

EVELINAWATI, ELISABETH. (2024). **Women's Subordination Revealed through Maud Watts in Abi Morgan's Suffragette**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Film merupakan media yang ampuh dalam menyampaikan pesan dan mengangkat isu-isu sosial di masyarakat. Salah satu isu sosial yang sering diangkat dalam film adalah subordinasi perempuan. Isu ini merujuk pada situasi di mana perempuan dianggap atau diperlakukan sebagai warga negara kelas dua, memiliki hak dan kesempatan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pekerjaan, politik, dan kehidupan keluarga. Salah satu contoh representasi isu sosial yang ada adalah isu subordinasi perempuan, salah satu film yang merepresentasikan subordinasi perempuan adalah film *Suffragette*, film ini mengangkat isu subordinasi perempuan sebagai isu yang menjadi perhatian kaum perempuan.

Penelitian ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai konflik yang dialami oleh Maud Watts dalam film *Suffragette*. Konflik-konflik tersebut meliputi tantangan pribadi, sosial, dan politik yang dihadapinya dalam memperjuangkan hak pilih perempuan. Kedua, penelitian ini berusaha untuk menganalisis bagaimana subordinasi perempuan terungkap melalui konflik-konflik tersebut. Dengan mengkaji pengalaman konflik yang dialami Maud Watts, penelitian ini mengungkap dinamika kekuasaan yang menempatkan perempuan pada posisi inferior dalam struktur sosial atau dengan kata lain jenis-jenis subordinasi perempuan yang terungkap melalui konflik-konflik yang dialami Maud Watts.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research), dengan menggunakan naskah film *Suffragette* karya Abi Morgan sebagai data utama. Untuk mendukung analisis, penelitian ini juga mengandalkan sumber data sekunder berupa buku, jurnal online, dan artikel yang relevan dengan topik pembahasan. Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai tema dan isu yang diangkat dalam film serta konteksnya dalam literatur feminis dan studi gender.

Peneliti menemukan bahwa Maud mengalami konflik dengan suaminya, masyarakat dan atasannya di tempat kerja. Peneliti juga menemukan lima jenis subordinasi yang dialami oleh Maud Watts: Kontrol laki-laki atas kekayaan dan properti, ekspektasi feminin, objektifikasi perempuan, kekerasan terhadap perempuan, dan marginalisasi politik. Peneliti menggunakan pendekatan feminisme oleh Tyson, yang berfokus pada analisis bagaimana teks sastra merefleksikan dan mendukung sistem patriarki yang menempatkan laki-laki pada posisi dominan dan perempuan pada posisi subordinat. Tyson mengidentifikasi bahwa pendekatan feminis dalam kritik sastra bertujuan untuk mengungkap dan menantang representasi yang merendahkan atau mengucilkan perempuan. Peneliti juga menggunakan teori konflik dan teori patriarki yang terdiri dari peran gender tradisional dan subordinasi perempuan untuk membantu proses analisis.

Kata kunci: *Women Subordination, Patriarchy, Feminism, Maud Watts*